



---

## **ANALISIS STRATEGI MASKAPAI BATIK AIR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PARA KARYAWANNYA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL RAJA HAJI FISABILILLAH**

**Raja Rika Anisa<sup>1</sup>, Faiz Albanna, S.Kom., M.Kom.<sup>2</sup>**

Program Studi Diploma Iv Manajemen Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.

### **ABSTRAK**

*Transportasi di Indonesia terdiri dari transportasi laut, darat dan udara. Transportasi udara sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dikarenakan transportasi udara lebih cepat dan lebihnya dibandingkan dengan transportasi lainnya, tidak hanya itu transportasi udara juga lebih terjangkau jika berpergian jauh dari pada transportasi darat dan laut.*

*Tujuan penelitian adalah 1) untuk mengetahui apa strategi yang dipakai oleh maskapai Batik Air untuk memulihkan keuangannya agar tetap beroperasi di masa pandemi Covid-19 2) untuk mengetahui bagaimana prosedur kebijakan maskapai Batik Air dalam memenuhi kebutuhan karyawannya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada 10 faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Strategi maskapai Batik Air untuk memulihkan keuangan agar tetap beroperasi di masa pandemik covid-19 2) kebijakan maskapai Batik Air dalam memenuhi kebutuhan karyawan pada masa pandemik covid-19 sudah diterapkan dengan baik serta mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan penerbangan sebagai aset utama yang paling berperan dalam tercapainya tujuan strategis ini.*

**Kata Kunci :** Maskapai Batik Air, Karyawan, Bandar Udara.

### **ABSTRACT**

Transportation in Indonesia consists of sea, land and air transportation. Air transportation is in great demand by the people of Indonesia because air transportation is faster and more expensive than other transportation, not only that, air transportation is also more affordable when traveling far from land and sea transportation.

The research objectives are 1) to find out what strategies are used by the Batik Air airline to recover its finances in order to continue operating during the Covid-19 pandemic 2) to find out how the Batik Air airline's policy procedures are in meeting the needs of its employees during the Covid-19 pandemic. This research is a qualitative research using primary and secondary data. Primary data obtained from interviews and observations, while secondary data in the form of documents originating from the company.

The results of this study indicate that 1) there are 10 factors that have a significant influence on the strategy of the Batik Air airline to recover finances in order to continue operating during the covid-19 pandemic 2) Batik Air's policy in meeting the needs of employees during the covid-19 pandemic has been implemented with as well as mobilizing all the resources owned by airlines as the main assets that have the most role in achieving this strategic goal.

**Keywords:** Batik Air Airlines, Employees, Airports.

### **PENDAHULUAN**

---

*Received Oktober 29, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted Desember 22, 2022*

Transportasi sangat dibutuhkan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara kepulauan. Transportasi di Indonesia terdiri dari transportasi laut, darat dan udara. Transportasi udara sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dikarenakan transportasi udara lebih cepat dan lebihnya dibandingkan dengan transportasi lainnya, tidak hanya itu transportasi udara juga lebih terjangkau jika berpergian jauh dari pada transportasi darat dan laut. Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya Penyakit Virus Corona (*Corona Virus Disease 2019*, yang disingkat Covid-19). Penyakit ini disebabkan karena adanya Virus Corona jenis baru yang diberi nama *SARS-CoV-2*. Penularan virus terjadi secara masif sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*, yang disingkat WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi karena hampir tak ada negara di berbagai belahan dunia yang bisa terhindar dari virus ini.

Industri penerbangan telah terancam oleh krisis global pandemi *Covid-19* sepanjang sejarah Pandemi global dari penyebaran *COVID-19* telah menciptakan ketidakpastian bagi banyak orang karena karantina, rawat inap, dan tragisnya, kematian terkait terus meningkat. Pembatasan perjalanan telah mengurangi mobilitas individu di seluruh dunia dan dampak negatif terkait telah menyebar ke berbagai industri. Industri transportasi sangat terpukul karena perjalanan udara terus menyusut karena pembatalan penerbangan dan pengurangan kapasitas. Industri penerbangan mengalami penurunan kapasitas sekitar 60–80% di maskapai besar (Josephs, 2020).

Batik Air adalah maskapai penerbangan swasta Indonesia yang didirikan pada tahun 2013. Maskapai ini merupakan anak perusahaan Lion Air Group yang berlayanan penuh atau *Full Service*. Direktur Operasi Layanan Kebandarudaraan Lion Air Group Wisnu Wijayanto mengatakan pandemi Covid-19 telah berpengaruh terhadap 1.900 pilot dan 3.000 awak kabin perusahaan. Dalam hal ini setiap perusahaan dituntut untuk sanggup membagikan kesejahteraan kepada karyawannya agar meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik serta tujuan perusahaan tercapai. Aspek-aspek yang pengaruhi kesejahteraan karyawan dalam rangka kenaikan kinerjanya merupakan aspek yang berhubungan dengan jaminan dan kesejahteraan karyawan yang meliputi sistem serta besarnya pendapatan, jaminan sosial, berbagai tunjangan, area kerja, sarana yang diberikan, promosi, dan sebagainya Keputusan itu tentu saja akan berdampak pada bisnis Lion Air Group, induk usaha Batik Air. Larangan terbang itu sudah pasti akan mengurangi pemasukan Lion Air karena mereka kehilangan penumpang dari dan ke Pontianak. Pada akhirnya, Lion Air akan menderita kerugian tambahan.

Dari pemaparan diatas menunjukkan pentingnya untuk menganalisis upaya atau strategi yang dilakukan oleh maskapai batik air dalam memenuhi kebutuhan para karyawannya, sehingga peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS STRATEGI MASKAPAI BATIK AIR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PARA KARYAWANNYA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL RAJA HAJI FISABILILLAH”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan pada Analisis Strategi Maskapai Batik Air Dalam Memenuhi Kebutuhan Para Karyawannya Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah akan menggunakan metode kualitatif. Dimana kegiatan meliputi pengumpulan data, dan tehnik analisi data pengumpulan data yaitu menggunakan, Metode Observasi, Wawancara, dan Metode Dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Bandar udara internasional RAJA HAJI FISABILILLAH yang lebih tepat terletak di kota tanjung pinang, provinsi riau Bandar udara ini di kelolah oleh PT Angkasa Pura II dan Bandar udara raja haji fisabilillah melayani penerbangan domestik serta international tetapi sebelumnya Bandar udara ini dilayani dari malaka di Malaysia oleh Sky Aviation dan pada akhir tahun 2019 wings air dan nam air resmi dihentikan karena pandemi covid-19

Salah satu maskapai atau perusahaan yang bergerak di Bandar udara raja haji sabilillah adalah maskapai Batik Air merupakan penerbangan swasta terbaru di Indonesia yang didirikan pada tahun 2013

maskapai penerbangan ini memulainya operasinya dengan mengoperasikan sepuluh pesawat boeing 737-900EK. Batik Air merupakan anak perusahaan dari lion air yang menawarkan pelayanan *Full Service* dengan menargetkan Segmen *High Class Flight* namun menawarkan harga yang lebih bersahabat dibandingkan dengan maskapai penerbangan dengan pelayanan *Full Service*

Sehingga pemerintah mengumumkan kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian negara. Kegiatan bisnis pada masa pandemik belum sepenuhnya berjalan dengan normal, karena masih dibatasi kebijakan pemerintah untuk menekan peyebaran virus. Situasi yang tidak pasti, kondisi yang menekan dan lingkungan kerja yang berubah ini memberikan tekanan terhadap eksistensi maskapai penerbangan dan kecemasan pada para karyawannya.

Dimasa pandemik, dimana mayoritas perusahaan membatasi kegiatan di Bandar Udara. Tetapi meskipun kebijakan tersebut dinilai merugikan, tetapi pihak maskapai Batik Air menyatakan tidak ada pemutusan hubungan kerja atau PHK terhadap karyawan meskipun saat ini industri penerbangan sedang menghadapi masa sulit karena berbarengan dengan pandemi virus corona, dan ada kebijakan baru yang diberikan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Haji Fisabillah yaitu system UPR tujuannya merumahkan para karyawan dan masih dalam status karyawan dan para karyawan juga masih mendapatkan gaji dengan porsi yang sudah ditentukan oleh perusahaan selama masa pandemik.

## PEMBAHASAN

### **Strategi maskapai Batik Air untuk memulihkan keuangan agar tetap beroperasi di masa pandemik covid-19**

Dampak pandemi terhadap kondisi kesehatan keuangan maskapai salah satunya kerugian dialami Batik Air, yang merupakan anak perusahaan dari Lion Air. Pihak maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabillah belum dapat mengidentifikasi seberapa besar kerugian yang dialami. Di lihat dari kerugian tersebut terjadi lantaran lima rute penerbangan Batik Air dibatalkan. Ada lima kota yang terpaksa rute penerbangannya harus di batalkan. Dalam hal ini juga setiap perusahaan dituntut untuk sanggup membagikan kesejahteraan kepada karyawannya agar meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik serta tujuan perusahaan tercapai. Perusahaan serta karyawan pada intinya tentu memerlukan seseorang karyawan merupakan asset perusahaan sebab tanpa terdapatnya karyawan ataupun sumber energi manusia, maka perusahaan tidak dapat berjalan, begitu pula karyawan ataupun sumber energi manusianya tidak bisa mendukung kesejahteraan hidupnya terlebih lagi pada masa pandemi *Covid-19*, dengan begitu tanpa terdapatnya perusahaan selaku tempat mencari nafkah buat keluarga sekalian implementasi dari disiplin ilmu yang mereka miliki sendiri.

Adapun strategi bertahan hidup (*survival strategy*) dalam pemulihan keuangan pda maskapai Batik Air pasca Covid-19, yaitu strategis keuangan seperti *cashflow* dan *capital expenditure*.

*Cashflow* , *Cash flow* adalah salah satu hal terpenting yang perlu dipahami oleh setiap orang, baik itu dalam konteks pribadi atau untuk organisasi. Melansir dari *Corporate Finance Institute*, *cash flow* atau arus kas adalah kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki oleh bisnis, institusi, atau individu. Dalam bidang keuangan, istilah tersebut berfungsi untuk menggambarkan jumlah uang tunai yang dihasilkan dan dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Pemasukan yang lebih besar daripada pengeluaran akan menciptakan *cash flow* yang positif

*Capital Expenditure* adalah salah satu indikator yang sering dilakukan untuk menilai seberapa besar perusahaan tertentu berkembang. Untuk *Capital Expenditure* adalah sebuah kepanjangan yang sering disingkat dan juga dikenal dengan istilah *Capex*. Untuk seorang investor, pastinya akan sangat penting untuk melihat seberapa besaran *Capex* sebagai sebuah perusahaan yang akan melakukan pertimbangan dalam menentukan emiten. *Capital Expenditure* adalah pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan skala yang besar. *Capital Expenditure* adalah pengeluaran yang nantinya akan dilakukan untuk memperbanyak, membeli, merawat sekaligus memperbaiki terkait aset jangka Panjang.

Diatas yang sangat berpengaruh terhadap optimalisasi biaya atau keuangan agar maskapai Batik Air tetap beroperasi di masa pandemik covid-19. Kendati demikian, kegiatan operasional maskapai Batik Air diklaim masih berjalan normal. Ada beberapa rute penerbangan yang dibatalkan karena pemerintah daerah setempat melakukan menutup akses masuk jalur udara. Di sisi lain, upaya pencegahan tetap terus dilakukan, salah satunya melakukan disinfeksi pesawat secara rutin untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna jasanya serta karyawan maskapai

Batik Air. Dalam hal ini langkah mendesak yang harus dilakukan adalah terlebih dahulu melakukan restrukturisasi secara mendasar atas posisi keuangan perusahaan, kemudian mengidentifikasi strategi adaptasi yang tepat untuk memutar roda bisnis agar berangsur-angsur beranjak pulih.

### **Prosedur Kebijakan Maskapai Batik Air Dalam Memenuhi Kebutuhan Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan penelitian, hasil analisa lapangan dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, peneliti mendapatkan informasi mengenai perusahaan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah dalam memenuhi kebutuhan karyawan pada saat pandemik covid-19 yaitu tidak ada yang dikurangi maupun tidak ada penambahan. Karyawan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah tidak ada yang di PHK di karenakan ada system atau teknis baru yang di sebut UPR dan merumahkan karyawan tetapi masih dalam status karyawan maskapai Batik Air serta karyawan yang dirumahkan tetap mendapatkan gaji tentunya dengan porsi yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

UPR merupakan salah satu metode manajemen ruang udara dengan konsep free-route airspace yang menghasilkan rute alternatif. Rute ini, memberikan keleluasaan bagi maskapai untuk menentukan rutenya sendiri yang paling efisien dengan mempertimbangkan arah dan kecepatan angin, risiko turbulensi, suhu udara, serta jenis dan kinerja pesawat udara

Dalam masa pandemik covid-19 perusahaan tetap memenuhi kebutuhan karyawan di karenakan sudah ada kontrak antara karyawan dan perusahaan, jadi startegi perusahaan sudah di rencanakan sedemikian rupa, sehingga tidak ada karyawan yang merasakan bahwa kebutuhannya dikurangi dan kebutuhan yang diperlukan saat covid-19 tetap di fasilitasi oleh pihak perusahaan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah. Strategi yang digunakan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah, berjalan mengikuti kondisi untuk mencapai tujuan utama perusahaan maskapai Batik Air dalam memulihkan penumpang. Dilihat dari kondisi keuangan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah tidak ada masalah dikarenakan sampai sekarang karyawan masih bisa bekerja, tetapi ada beberapa teknis-teknis yang mengeluarkan kurs yang sangat besar akan diminimalisir, agar keuangan Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah pada saat pandemik covid-19 tetap stabil.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan maskapai Batik Air dalam memenuhi kebutuhan karyawan pada masa pandemik covid-19 sudah diterapkan dengan baik serta mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan penerbangan sebagai aset utama yang paling berperan dalam tercapainya tujuan strategis ini. Oleh karena itu, strategi yang digunakan dan diterapkan serta dijalankan oleh Batik Air adalah satu kesatuan dari semua aspek yang ada dalam organisasi perusahaan penerbangan. Strategi ini dalam perusahaan penerbangan mempunyai andil yang cukup besar untuk mempertahankan eksistensi perusahaan penerbangan, kinerja karyawan, serta kebutuhan karyawan khususnya dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat adanya pandemi Covid 19.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Pihak maskapai Batik Air harus memiliki 10 faktor yang berpengaruh signifikan terhadap strategi maskapai Batik Air untuk memulihkan keuangan agar tetap beroperasi di masa pandemik covid-19 untuk penghematan biaya di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah serta strategi dalam pemulihan keuangan pada maskapai Batik Air, yaitu strategis keuangan seperti cashflow dan capital expenditure.

Prosedur kebijakan maskapai Batik Air dalam memenuhi kebutuhan karyawan pada masa pandemic, perusahaan tetap memenuhi kebutuhan karyawan serta tidak ada yang di PHK, di karenakan sudah ada kontrak antara karyawan dan perusahaan, jadi startegi perusahaan sudah di rencanakan sedemikian rupa, sehingga tidak ada karyawan yang merasakan bahwa kebutuhannya dikurangi dan kebutuhan yang diperlukan saat covid-19 tetap di fasilitasi oleh pihak perusahaan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah.

### **SARAN**

Memperhatikan 10 faktor dan strategi yang berpengaruh besar dalam memulihkan keuangan maskapai Batik Air di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah. Menjalankan prosedur kebijakan dengan baik dan mengikuti kondisi untuk mencapai tujuan utama perusahaan maskapai Batik Air dalam memulihkan penumpang serta dapat memenuhi kebutuhan karyawan pada masa pandemic covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14 Aerodrome, ICAO Document 9774, ICAO Document 9895, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang *Penerbangan*.  
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara tentang Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah.  
Ditjen Hubud tentang Profil Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah (<https://www.google.com/search?q=profil+bandar+udara+Internasional+Raja+Haji+Fisabilillah&oq=p&aqs=chrome.69i59l3j69i57j69i60l4.2753j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>) online Diakses pada tanggal 23 Januari 2022).
- Daryanto, D.P. dan W.M.2020. *Financial Performance Analysis and Evaluation of Airline Industry Indonesia*.  
Indonesia, B. et al. (2022) 7 *Pengertian Karyawan Menurut Para Ahli, Ciri, Tugas, Jenis, Dosenpendidikan.co.id*. Available at: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-karyawan/> (diakses pada tanggal 8 Juni 2022).
- Kristanti, Dera Setia, dkk. 2021. Manajemen Strategi PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Di Tengah Masa Pandemi. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol. 5 No. 1, 2021.
- Nawfal, Baihaqi. 2021. Kesejahteraan Karyawan Dimasa Pandemic Covid-19 Di Wilayah Industri Cikarang. *Jurnal JDM*, Vol. 4 No. 1 Hal: 31-53, Apr 2021.
- Profil maskapai Batik Air, (<https://www.batikair.com/en/News/Details/31>) online (Diakses pada tanggal 15 januari 2022).
- Santosa, Oki Budi. 2020. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Jumlah Penumpang Maskapai Silik Air di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Tugas Akhir Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Simorangkir, Tobias Bayu Mulya. 2021. Pelaksanaan Pengawasan Ketenagakerjaan Terhadap Pemenuhan Upah Pekerja Pada Masa Covid-19 Di Kota Semarang. Skripsi Hukum Ekonomi dan Bisnis Universitas Atmajaya Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/24310/1/1705126591.pdf>
- Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja [JDIH BPK RI] (2022). Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49118/uu-no-14-tahun-1969> (diakses pada tanggal 8 Juni 2022)